

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Membaca memiliki arti penting bagi siapapun. Dengan membaca seseorang dapat memperoleh informasi bahkan menambah pengetahuannya. Membaca merupakan salah satu diantara empat keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) yang penting untuk dipelajari dan dikuasai oleh setiap pemakai bahasa. Maka dapat dikatakan membaca menjadi jembatan ilmu bagi setiap orang untuk memperoleh kemahiran yang interaktif dan terpadu, terutama untuk kalangan siswa yang berada pada bangku persekolahan.

Pembelajaran membaca merupakan salah satu pembelajaran bahasa Indonesia. Namun, pada sebagian besar sekolah mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (Sekolah Menengah Atas) masih kurang diberikan padahal membaca bukanlah suatu kegiatan pembelajaran yang sulit. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan anak dalam membaca. Secara umum faktor-faktor tersebut dapat diidentifikasi seperti guru, siswa, kondisi lingkungan, materi pelajaran, serta teknik mempelajari materi pembelajaran. Faktor terakhir yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam membaca adalah penguasaan teknik-teknik membaca pada siswa.

Membaca pemahaman menjadi salah satu kegiatan penting dalam rangka memperoleh ilmu pengetahuan, informasi serta memperoleh hiburan. Dikarenakan banyak informasi yang direkam kemudian dikomunikasikan melalui media tulis.

Oleh karenanya, membaca pemahaman menjadi salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan dan informasi bagi siswa. Untuk meningkatkan kemahiran berbahasa, menyimak, dan berbicara juga memiliki hubungan penting dengan keterampilan membaca, karena setiap keterampilan mampu membantu proses berfikir yang mendasari bahasa.

Pada tahun 1997 terdapat suatu organisasi internasional bernama OECD yang meluncurkan program penilaian pelajar internasional atau lebih dikenal dengan *program international student assessment* (PISA). PISA memiliki tujuan untuk menilai kemahiran siswa usia 15 tahun dalam bidang membaca, matematika, dan sains, serta mengukur keterampilan mereka dengan menerapkan apa yang telah dipelajari di sekolah dalam kehidupan nyata. Melalui hasil tes PISA, para pembuat kebijakan dapat mengukur keterampilan dan pengetahuan siswa di negara mereka dalam perbandingannya dengan siswa di negara-negara lain; menetapkan target kebijakan dengan sasaran terukur yang telah dicapai di sistem pendidikan lain; dan belajar dari kebijakan-kebijakan dan praktik-praktik negara lain yang telah menunjukkan hasil baik.

Namun sayangnya, dalam sebuah artikel yang ditulis oleh Elizabeth Pisani yang berjudul "*Indonesian Kids Don't Know How Stupid They Are*" terdapat satu paragraf yang berbunyi "setiap 3 tahun sistem pendidikan Indonesia harus menjalani semacam ritual yang memalukan dalam PISA test, perbandingan kemahiran antara anak-anak berumur 15 tahun dari Indonesia dan 65 negara lainnya dalam membaca matematika dan sains, Indonesia memiliki lebih banyak guru permurid daripada negara yang lebih kaya lainnya dan amandemen

perundang-undangan menjamin 20% dari anggaran nasional dihabiskan untuk pendidikan. Tetapi, masih saja dalam hasil PISA 2012 yang keluar pada minggu ini menunjukkan Indonesia berada di peringkat paling bawah dalam matematika dan sains, dan hanya sedikit lebih baik dalam membaca.” Dalam hal ini Elizabeth Pisani mengatakan bahwa lebih dari 50% anak-anak di Indonesia masih belum mencapai hasil rata-rata.

Dilansir dalam laman kemendikbud dalam hasil studi yang disampaikan oleh Yuri Belfali, *Head of The Early Childhood and School Division, Directorate of Education and Skill*, OECD terkait kemahiran membaca siswa Indonesia. Disebutkan, siswa Indonesia bagus di dalam pemahaman untuk *single text* tetapi lemah di dalam memahami *multiple text*. “siswa Indonesia pandai dalam mencari informasi, mengevaluasi, dan merefleksikan informasi, tetapi lemah dalam memahami informasi. Hasil studi PISA test 2018 yang dirilis oleh OECD menunjukkan bahwa kemahiran siswa Indonesia dalam membaca meraih skor rata-rata yakni 371, dengan rata-rata skor OECD yakni 487. dibandingkan dengan rata-rata Asean nilai PISA Indonesia lebih rendah 42 poin di bidang membaca yang mana jika dibandingkan dengan negara-negara berkarakteristik sama Indonesia hanya lebih baik dibandingkan dengan Filipina.

Pada tahun ajaran 2020/2021 seluruh siswa tidak belajar seperti pada umumnya dikarenakan Indonesia pada masa itu memasuki masa pandemi. Siswa menerima pembelajaran melalui media *online* atau yang sering disebut daring. Proses pembelajaran dilakukan melalui berbagai macam aplikasi yang mendukung agar pelaksanaan pembelajaran tetap berjalan secara kondusif. Media

aplikasi yang sering digunakan adalah *googleclassroom* dan *zoom*. Siswa akan diberikan materi pembelajaran dalam bentuk salindia kemudian diberi tugas sesuai materi yang dipelajari. Kemudian, pada tahun ajaran 2022/2023 pembelajaran tatap muka sudah mulai diterapkan dan siswa sudah kembali melakukan aktifitas sekolah seperti biasanya.

Kemahiran membaca pemahaman dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dapat dilihat dari observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, dimana pada tahun 2020 peneliti menjadi mahasiswa magang di Madrasah Aliyah Negeri Tanjungpinang. Permasalahan terkait membaca pemahaman, masih sangat minim diketahui oleh siswa sekolah tersebut. Dimana pada saat peneliti memberikan materi yang mengharuskan siswa untuk memahami serta menjawab pertanyaan mengenai bacaan yang diberikan. Masih terdapat siswa yang belum mampu mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan. Hal ini juga didukung oleh pernyataan guru melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti yang memperoleh hasil bahwa kemahiran membaca pemahaman siswa masih tergolong kurang dikarenakan kondisi pembelajaran yang tidak kondusif efek belajar dari rumah.

Fenomena tersebut menjadi suatu permasalahan yang belum terselesaikan setiap tahunnya. Bahkan, permasalahan ini semakin meningkat setelah semua siswa diharuskan belajar dirumah masing-masing. Karena siswa diharuskan paham dengan semua materi yang diberikan guru tanpa adanya kegiatan tatap muka. Melihat permasalahan yang telah dipaparkan, peneliti mengambil salah satu sekolah favorit di kota Tanjungpinang sebagai lokasi penelitian yaitu Sekolah

Menengah Atas Negeri 4 Tanjungpinang untuk topik terkait keterampilan membaca pemahaman siswa dengan target siswa kelas X.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti mengkaji masalah dengan melakukan penelitian yang judul Kemahiran Membaca Pemahaman Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2022/2023.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini: “Bagaimana Kemahiran Membaca Pemahaman Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2022/2023?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemahiran membaca pemahaman siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tanjungpinang tahun pelajaran 2022/2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan dalam perkembangan teori bahasa, khususnya membaca pemahaman. Selain itu dapat menjadi referensi bagi pihak yang akan melanjutkan penelitian dengan tema yang berkesinambungan.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi Siswa

Menumbuhkan motivasi siswa agar gemar membaca. Memberikan

pemahaman kepada siswa bahwa keterampilan membaca pemahaman itu penting dalam rangka menguasai ilmu lainnya, salah satunya ketika menjawab pertanyaan suatu bacaan dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

2. **Bagi Tenaga Pendidik**

Diharapkan dengan adanya penelitian ini guru dapat memotivasi siswa untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa dalam bidang kebahasaan.

3. **Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada sekolah agar lebih meningkatkan kemahiran membaca pemahaman siswa.

4. **Bagi peneliti lain**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi peneliti selanjutnya bagi yang ingin melakukan penelitian membaca pemahaman.

